

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kupu-kupu adalah salah satu jenis serangga dalam daftar kekayaan hayati Indonesia. Kupu-kupu masih dalam satu ordo Lepidoptera dengan ngengat (Piet van der Poel dan T. Wangchuk, 2007), namun dalam klasifikasi subordo keduanya terbagi ke dalam dua taksa yang berbeda, Rhopalocera (kupu-kupu) dan Heterocera (ngengat). Kupu-kupu merupakan kelompok serangga *holometabolasejati* dengan siklus hidup melalui stadium telur, larva (ulat), pupa (kepompong), dan imago (dewasa) (Rahayu, 2012). Keberadaan kupu-kupu di alam memiliki berbagai fungsi penting, yaitu sebagai serangga polinator, komponen ekosistem, dan bio-indikator lingkungan. Secara ekologis sebagai kupu-kupu yang dapat mempertahankan keseimbangan ekosistem alam (Kristanto dkk, 2008), Firmalinda 2007).

Kupu-kupu sangat sensitif terhadap perubahan lingkungan, tampak dari perubahan komposisi komunitas, sehingga perubahan keanekaragaman dan kepadatan populasi kupu-kupu sangat potensial sebagai salah satu indikator kualitas lingkungan. Hutan primer, hutan sekunder, hutan produksi, dan kebun menjadi habitat bagi banyak spesies kupu-kupu (Djunijanti, 2014). Faktor yang mempengaruhi keragaman kupu-kupu adalah kanopi, tanaman inang, ketinggian, suhu, kelembaban, intensitas cahaya, cuaca, dan musim (Basset *et al.* 2011).

Alasan peneliti melakukan penelitian di air terjun Gosimo, karena Air terjun Gosimo merupakan Salah satu air terjun dengan destinasi wisata yang tergolong sangatlah baru, hal ini di karenakan karena aktivitas masyarakat di sekitar air terjun yang masih sangat menjaga keasrian air terjun. Sehingga hal ini menimbulkan banyak sekali hewan yang masih terjaga salah satunya adalah jenis kupu-kupu yang memiliki jumlah keanekaragaman yang bermacam-macam, hal inilah yang membuat peneliti tertarik melakukan penelitian di Air Terjun Gosimo, selain di

dominasi oleh keasrian tempat. Air terjun gosimo juga memiliki suhu kelembaban yang sangat stabil sehingga kupu-kupu dapat bertahan hidup di tempat tersebut.

Taman Nasional Aketajawe Lolobata merupakan satu-satunya Taman Nasional yang ada di Maluku Utara dan terletak di Pulau Halmahera. Kawasan Taman Nasional Aketajawe Lolobata terbagi menjadi dua blok kawasan, yaitu blok Aketajawe dan blok Lolobata. Sistem pengelolaan penentuan zonasi pada Taman Nasional Aketajawe Lolobata blok Aketajawe terdapat lima zonasi yang mana terdapat zona inti (zi), zona rimba (zri), zona pemanfaatan (zp), zona tradisional (ztr) dan zona rehabilitasi (Balai TNAL, 2016).

Kawasan Taman Nasional Aketajawe Lolobata merupakan kawasan lindung yang memiliki berbagai rangkaian habitat dan spesies dalam satu unit pengelolaan yang diperuntukkan sebagai perlindungan flora dan fauna endemik di Maluku utara. Pengetahuan dan informasi tentang biodiversitas khususnya keanekaragaman kupu-kupu di kawasan Air Terjun Gosimo Taman Nasional Aketajawe Lolobata belum terungkap dan terdokumentasi dengan baik. Berdasarkan hal tersebut sehingga penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul “Keanekaragaman Jenis Kupu-kupu Di Kawasan Air Terjun Gosimo Taman Nasional Aketajawe Lolobata Resort Tayawi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana habitat Kupu-Kupu di Kawasan Air Terjun Gosimo Taman Nasional Aketajawe Lolobata Resort Tayawi.

2. Bagaimana keanekaragaman jenis kupu-kupu di Kawasan Air Terjun Gosimo Taman Nasional Aketajawe Lolobata Resort Tayawi.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mengidentifikasi habitat Kupu-Kupu di Kawasan Air Terjun Gosimo Taman Nasional Aketajawe Lolobata Resort Tayawi.
2. Menganalisis keanekaragaman jenis kupu-kupu di Kawasan Air Terjun Gosimo Taman Nasional Aketajawe Lolobata Resort Tayawi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai sumber informasi awal mengenai keanekaragaman jenis Kupu-kupu di Kawasan Air Terjun Gosimo Taman Nasional Aketajawe Lolobata Resort Tayawi.